

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Kristen Yahya di Jalan L.L.R.E Martadinata No 77 Bandung. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun. Jumlah peserta didik 13 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia anak Kelompok Bermain Kristen, Yahya

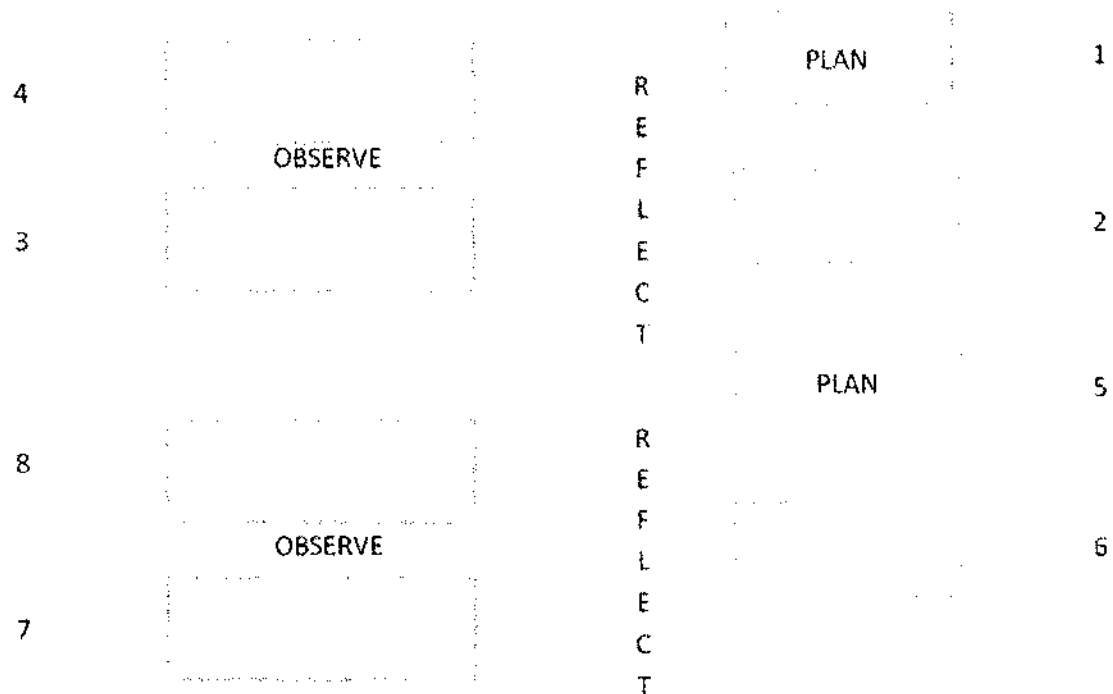
B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas disebut dengan *classroom action research*. Penelitian ini menawarkan berbagai cara dan prosedur baru yang lebih mengena dan bermanfaat dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini guru tidak hanya dituntut untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian, diharapkan mampu meningkatkan proses pembelajaran setelah penelitian. Pada saat penelitian bekerja bersama dengan guru di kelas, bukan hanya sebagai pengamat, tetapi mereka sebagai teman sejawat guru.

Kemmis dan Mc Taggart (Basuki Wibawa 2003:7) mengemukakan bahwa: Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Desain alur penelitian secara jelas menurut Kemmis & Mc Taggart (1998) dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral (Kemmis & Mc Taggart 1998)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan proses pembelajaran dalam arti luas. Jadi tujuan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Penulis sebagai peneliti perlu merencanakan penelitian tindakan kelas sehingga berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi untuk menemukan jalan keluarnya. Oleh karena itu, penulis harus membuat prosedur penelitian tindakan kelas.

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kosakata merupakan komponen bahasa, kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa, dan daftar kata yang disusun seperti kamus dengan penjelasan yang singkat dan praktis.
2. Kartu bergambar dalam penelitian ini maksudnya gambar-gambar yang digunakan saat proses pembelajaran mengenalkan kosakata kepada anak-anak gambar yang digunakan seperti angklung, harmonika, kastayet, tamborin, gitar, piano.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :1)instrumen pembelajaran, dan 2)instrumen pengumpulan data kemampuan kosakata anak dan penerapan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak dengan menggunakan kartu bergambar.

Instrumen pembelajaran disusun dalam bentuk Rancangan Kegiatan Harian (RKH), sedangkan intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kosakata dan penerapan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar adalah pedoman observasi.

Kisi-kisi pengembangan intrumen terdapat pada hal 26.

Tabel 3.1

**KISI-KISI INSTRUMEN MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA ANAK KELOMPOK BERMAIN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR**

Variabel	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Penggunaan Media Kartu Bergambar	Perencanaan Pembelajaran	<p>Komponen-Komponen Pembelajaran, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan pembelajaran Tema Pembelajaran Metode Pembelajaran Media Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran <p>Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurikulum yang digunakan RKM, RKH, Program Semester, Program Tahunan Catatan Penilaian Anak Buku Kegiatan Anak 	Guru	Studi Dokumentasi

	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pembukaan yang terdiri dari: a. Menyiapkan alat dan media yang akan diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kosakata melalui penggunaan kartu bergambar b. Mengkomunikasikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak c. Menyampaikan aturan kegiatan pembelajaran d. Mengkondisikan anak mengikuti kegiatan Kegiatan Inti yang terdiri dari: a. Mengajak anak-anak dalam kegiatan mengenal kosakata melalui penggunaan kartu bergambar b. Membimbing anak melakukan kegiatan secara klasikal c. Memberikan dorongan supaya anak-anak semangat mengikuti kegiatan mengenal kosakata melalui penggunaan kartu bergambar d. Mengamati/mengobservasi anak	Guru	Observasi

		dalam kegiatan mengenal kosakata melalui penggunaan kartu bergambar.		
		Kegiatan Penutup yang terdiri dari: a. Melakukan tanya jawab kegiatan mengenal kosakata melalui penggunaan kartu bergambar b. Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengucapkan kosakata. c. Menyampaikan kegiatan untuk hari berikutnya	Guru	Observasi
Kemampuan Kosakata	Kata Benda	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan kata angklung • Anak dapat menyebutkan kata harmonika • Anak dapat menyebutkan kata kastayet • Anak dapat menyebutkan kata tamborin • Anak dapat menyebutkan kata gitar • Anak dapat menyebutkan kata piano 	Anak	Observasi
	Kata Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan kata merangkak • Anak dapat menyebutkan kata berdiri 	Anak	Observasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan kata duduk • Anak dapat menyebutkan kata berenang • Anak dapat menyebutkan kata berdoa • Anak dapat menyebutkan kata makan 		
	Kata Sifat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan kata sedih • Anak dapat menyebutkan kata marah • Anak dapat menyebutkan kata senang • Anak dapat menyebutkan kata sombong • Anak dapat menyebutkan kata sayang • Anak dapat menyebutkan kata takut 	Anak	Observasi

	- Anak dapat menyebutkan kata berenang	Berenang			
	- Anak dapat menyebutkan kata berdoa	Berdoa			
	- Anak dapat menyebutkan kata makan	Makan			
	- Anak dapat menyebutkan kata sedih	Sedih			
	- Anak dapat menyebutkan kata marah	Marah			
	- Anak dapat menyebutkan kata senang	Senang			
	- Anak dapat menyebutkan kata sombong	Sombong			
	- Anak dapat menyebutkan kata sayang	Sayang			
	- Anak dapat menyebutkan kata takut	Takut			
Kata Sifat					

Kriteria :

- B (Baik) : Anak mampu mengucapkan kata tanpa bantuan guru
C (Cukup) : Anak mampu mengucapkan kata dengan sedikit bantuan guru
K (Kurang) : Anak belum mampu mengucapkan kata

Tabel 3.2

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN KOSAKATA ANAK KELOMPOK BERMAIN

Semester : II

Tema : Sekolah

Hari, Tanggal Pengamatan :

Nama :

ASPEK	INDIKATOR	JENIS KOSA KATA	PENILAIAN			KETERANGAN
			B	C	K	
Penguasaan kosa kata						
Kata Benda	- Anak dapat menyebutkan kata angklung	Angklung				
	- Anak dapat menyebutkan kata harmonica	Harmonika				
	- Anak dapat menyebutkan kastayet	Kastayet				
	- Anak dapat menyebutkan kata tamborin	Tamborin				
	- Anak dapat menyebutkan kata gitar	Gitar				
	- Anak dapat menyebutkan kata piano	Piano				
Kata Kerja	- Anak dapat menyebutkan kata merangkak	Merangkak				
	- Anak dapat menyebutkan kata berdiri	Berdiri				
	- Anak dapat menyebutkan kata duduk	Duduk				

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dilakukan selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Menurut Karl Poper dalam Syamsudin (2006:237) observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.

Observasi adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Langkah-langkah observasi melalui tiga tahap yaitu: pertemuan, pendahuluan, pelaksanaan observasi, dan hasil observasi. Pertemuan pendahuluan sering disebut pertemuan perencanaan, dilakukan sebelum observasi berlangsung dengan tujuan menyepakati hal-hal yang akan diamati dengan mitra peneliti. Pelaksanaan observasi dilakukan setelah adanya kesepakatan dengan guru mitra sebelumnya terhadap proses dan hasil tindakan pada saat kegiatan proses pembelajaran. Melalui pengamatan guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam waktu tertentu. Tema yang dipelajari adalah lingkungan terdekat supaya anak-anak mudah memahami. Hasil kosakata yang didata adalah kata benda, kata kerja, kata sifat.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan bertatap muka dengan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dalam kelas Kelompok Bermain Kristen Yahya. Persiapan yang baik diperlukan agar penelitian berjalan sesuai dengan rencana.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data dilakukan mulai dari awal penelitian dan dilakukan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data hingga penelitian

berakhir. Menganalisis hasil observasi anak. Aspek yang dianalisis adalah kemampuan anak mengucapkan kosakata sesuai kartu bergambar.

2. Menyimpulkan hasil observasi secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan pembelajaran kosakata anak Kelompok Bermain Kristen Yahya melalui penggunaan kartu bergambar.

